

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY.N DENGAN PEMBERIAN JUS SIRSAK TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT DI DESA SIMPANG KUBU WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS AIR TIRIS TAHUN 2023

Aina Mardiah¹, Ridha Hidayat², Afriadi Hamid³

Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau

*Corresponding Author : ainamardiah@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, spiritual, dan sosial yang memungkinkan seseorang menjalani kehidupan yang produktif secara ekonomi dan sosial. Asam urat merupakan penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme purin. Obat herbal merupakan suatu bentuk penyembuhan dengan menggunakan tumbuhan atau buah-buahan yang mempunyai khasiat sebagai obat, salah satu obat yang bermanfaat adalah buah sirsak. Buah sirsak memiliki kandungan vitamin C yang mampu menurunkan kadar asam urat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui asuhan keperawatan dengan pemberian jus sirsak untuk menurunkan kadar asam urat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-20 Agustus 2023, implementasi dilakukan selama 7 hari dengan evaluasi 3 hari sekali. Hasil penelitian terdapat penurunan kadar asam urat yaitu 7,6 menurun menjadi 6,4. Saran hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang asam urat lebih mendalam dengan metode berbeda

Kata kunci : Jus sirsak, Asam urat

ABSTRACT

Health is a state of physical, mental, spiritual, and social well-being that enables a person to lead an economically and socially productive life. Gout is a disease caused by purine metabolism disorders. Herbal medicine is a form of healing using plants or fruits that have medicinal properties, one of the useful drugs is soursop fruit. Soursop fruit contains vitamin C which can reduce uric acid levels. The purpose of this study was to find out nursing care by giving soursop juice to reduce uric acid levels. This study was conducted on August 12-20, 2023, the implementation was carried out for 7 days with an evaluation every 3 days. The results of the study showed a decrease in uric acid levels, which was 7.6 decreased to 6.4. The suggestion of the results of this study is expected to be a reference for other researchers to conduct more in-depth research on uric acid with different methods

Keywords : Soursop juice, Uric acid

PENDAHULUAN

Menurut Departemen Kesehatan, kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 adalah keadaan normal tubuh, masyarakat, dan jiwa manusia sehingga dapat melakukan aktivitasnya tanpa gangguan. Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, spiritual, dan sosial yang memungkinkan seseorang menjalani kehidupan yang produktif secara ekonomi dan sosial (Kemenkes 2019).

Gout Arthritis atau yang biasa dikenal dengan asam urat merupakan penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme purin. Purin adalah zat yang ditemukan di semua makanan yang diambil dari tubuh makhluk hidup dan dikonsumsi (Ulpah, 2021).

World Health Organization (WHO, 2017), prevalensi asam urat di dunia sebesar 34,2%. Asam urat umumnya terjadi di negara maju seperti Amerika dengan angka 26,3%. Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia pada tahun 2018 adalah sekitar 11,9%, dengan Aceh sebesar

18,3%, Jawa Barat sebesar 17,5%, dan Papua sebesar 15,4%. Berdasarkan gejala asam urat di Nusa Tenggara Timur angkanya 33,1%, Jawa Barat 32,1%, dan Bali 30% (Dungga, 2022). Riau memiliki data asam urat mencapai 29%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, penyakit asam urat termasuk dalam 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Kampar dengan jumlah kasus sebanyak 2.174 kasus (Dinkes,2022).

Kelompok yang dapat mempengaruhi penyakit asam urat ada 3, kelompok pertama meliputi faktor primer yang dipengaruhi oleh faktor genetik, kelompok kedua terdiri dari faktor sekunder yang disebabkan oleh dua faktor yaitu kelebihan produksi asam urat dan penurunan ekskresi asam urat, kelompok ketiga terdiri dari faktor usia, jenis kelamin dan faktor iklim (Ulpah, 2021).

Penanganan pada penderita asam urat dibagi menjadi 2 yaitu secara farmakologi dan nonfarmakologi. Secara farmakologi yaitu dengan obat-obatan yang diresepkan dokter, sedangkan secara nonfarmakologi yaitu dengan membatasi asupan purin atau rendah purin, mengkomsumsi lebih banyak karbohidrat, mengurangi konsumsi lemak, mengkomsumsi banyak cairan, tidak minum alkohol, mengkomsumsi cukup Vitamin, buah, dan sayuran, serta berolahraga (Luthfia dilla, et al 2018).

Adapun cara untuk menurunkan nyeri pada penderita asam urat salah satunya pengobatan herbal (Safitri, 2015). Pengobatan herbal merupakan suatu bentuk penyembuhan atau pereda nyeri dengan menggunakan tumbuhan atau buah-buahan yang mempunyai khasiat sebagai obat, salah satu buah yang bermanfaat adalah sirsak. Terapi jus sirsak merupakan salah satu metode yang dapat menurunkan kadar asam urat. Kandungan jus sirsak yang dapat menurunkan kadar asam urat antara lain vitamin C, senyawa alkaloid isquinoline, yang memiliki efek analgesik (pereda nyeri) dan anti inflamasi.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada Ny.N di desa simpang kubu didapatkan data klien mengeluh nyeri pada lutut bagian kiri, nyeri pada jari-jari tangan dan kaki jika bangun tidur, nyeri hilang timbul, setelah dilakukan pemeriksaan asam urat didapatkan hasil asam urat bernilai 7,6 mg/dl.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan asuhan keperawatan Pada Ny.N dengan pemberian jus sirsak terhadap penurunan kadar asam urat di Desa Simpang Kubu wilayah kerja UPT Puskesmas Air Tiris tahun 2023.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode studi kasus berupa laporan kasus dengan menetapkan implementasi keperawatan melalui tahapan asuhan keperawatan yang dilakukan diawali dengan pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, intervensi dan implementasi serta evaluasi keperawatan. Pada penelitian ini peneliti menetapkan tindakan pemberian jus sirsak sebagai tindakan implementasi dengan tujuan untuk menurunkan nyeri dan kadar asam urat .

HASIL

Pengkajian

pengkajian yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Agustus 2023. Klien berinisial Ny.N yang berumur 53 tahun berpendidikan (SD), yang bekerja sebagai IRT dan mempunyai kerja sampingan yaitu menjahit baju. Ny.N memiliki suami yang berumur 62 tahun dan 2 orang anak. Ny.N dan keluarga tinggal di desa Simpang Kubu RT 002, RW 002, Dusun 1 Panglimo Khotib. Kondisi klien saat itu dengan keluhan klien mengatakan nyeri pada bagian lutut kiri, jari-jari kaki dan tangan , nyeri dirasakan saat banyak melakukan aktifitas, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, nyeri yang dirasakan hilang timbul, skala nyeri 5, klien tampak

memegang lututnya, tampak meringis, dari hasil pemeriksaan TTV didapatkan hasil TD: 126/83 mmHg, N: 101x/m, RR: 20x/m, nilai asam urat 7,6 mg/dl. Klien dan keluarga mengatakan tidak tahu bahwa nilai kadar asam urat Ny.N tinggi karna belum pernah melakukan pemeriksaan asam urat.

Diagnosa Keperawatan

1. Nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit
2. Defisit pengetahuan keluarga tentang penyakit asam urat berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah

No	Data Penunjang	Masalah	Penyebab
1	<p>DS :</p> <p>Ny.N mengatakan lutut sakit kalau berjalan ataupun melakukan aktivitas terlalu banyak.</p> <p>Keluarga mengatakan Ny.N sering mengeluh nyeri pada jari-jari baik kaki maupun tangan setelah bangun tidur.</p> <p>Keluarga mengatakan belum membawa Ny.N ke fasilitas kesehatan</p> <p>Ny.N mengatakan sudah terasa sekitar 3 bulan yang lalu.</p> <p>DO:</p> <p>Ny.N tampak memegang lututnya, dan tampak sambil memijat jari tangan.</p> <p>P: banyak aktivitas, Q: seperti ditusuk-tusuk, R: lutut, jari-jari, S: 5, T: hilang timbul</p> <p>TD:126/83 mmHg, N : 101x/mnt, RR: 20x/mnt, S: 36oC</p>	Nyeri akut	Ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit
2	<p>DS :</p> <p>Keluarga dan Ny.N mengatakan baru mengetahui asam uratnya tinggi.</p> <p>Keluarga dan Ny.N mengatakan sering memakan makanan laut, kacang-kacangan dapat menyebabkan asam urat.</p> <p>Keluarga dan Ny.N mengatakan tidak mengetahui cara mengatasi asam urat.</p> <p>DO:</p> <p>Keluarga dan Ny.N banyak bertanya tentang asam urat.</p> <p>Keluarga dan Ny.N tampak bingung</p> <p>Keluarga dan Ny.N menerka-menerka</p>	Defisit Pengetahuan	Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah

PEMBAHASAN

Analisa Dan Diskusi Hasil pengkajian

Pada saat pengkajian yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2023 peneliti mendapatkan beberapa data terkait Ny.N dengan cara mewawancarai dan melakukan

pemeriksaan fisik, dari data yang didapatkan pada saat pengkajian Ny.N mengatakan nyeri pada lutut bagian kiri, pada jari-jari kaki dan tangan, nyeri dirasakan saat bangun tidur, beraktivitas, nyeri sudah dirasakan dari 3 bulan yang lalu, belum pernah dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat, P: banyak aktivitas, Q: seperti tertusuk-tusuk, R: lutut kiri, jari kaki dan tangan, S: 5, T: hilang timbul, TD:126/83 mmHg, N: 101x/mnt, RR:20x/mnt, S: 36oC, asam urat 7,6mg/dl. Ny.N tampak meringis memegang lutut kiri, dan sambil memijati jari-jari tangan. Penelitian ini sesuai dengan yang dilaporkan oleh Sutiyono,dkk (2021) bahwa perilaku yang disampaikan oleh Ny.N merupakan tanda dan gejala dari asam urat.

Diagnosa

Berdasarkan pengkajian keperawatan dan dilakukannya analisa data pada kasus Ny. N , diagnosa keperawatan yang dapat diangkat ada 2 yaitu:
Nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit
defisit pengetahuan tentang penyakit asam urat berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah
Berdasarkan hal tersebut di atas, di dapat prioritas masalah keperawatan yaitu nyeri akut.

Intervensi

Penyusunan intervensi keperawatan dilakukan sesuai dengan diagnosa keperawatan dengan acuan buku Nursing Interventions Classification (NIC), serta beberapa jurnal yang menjelaskan tentang pemberian jus sirsak pada penderita asam urat, intervensi dilakukan sesuai dengan keadaan, situasi, dan kondisi Ny.N. Intervensi pemberian jus sirsak ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulpah (2021). Terapi jus sirsak dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal yang dapat menurunkan kadar asam urat, hal ini dikarenakan kandungan Vitamin pada buah yang bagus, seperti protein, mineral dan karbohidrat. Kandungan Vitamin C pada buah sirsak berfungsi sebagai antioksidan dan memiliki kemampuan untuk menghambat produksi enzim oksidase (Agusti,dkk 2022).

Implementasi

Implementasi atau disebut tindakan keperawatan merupakan rangkaian perilaku atau aktivitas yang dikerjakan oleh perawat untuk melaksanakan intervensi keperawatan. Implementasi dilakukan selama 7 hari dan evaluasi 3 hari sekali dengan tujuan agar nyeri dapat berkurang atau hilang dan kadar asam urat dapat menurun. Implementasi dilakukan pertama kali pada hari Senin, 14 Agustus 2023. Tindakan yang peneliti lakukan yaitu observasi TTV, mengecek kadar asam urat, menjelaskan tentang penyakit asam urat, mengkaji serta mengidentifikasi nyeri secara komprehensif, menjelaskan langkah-langkah pembuatan jus sirsak, memberikan jus sirsak, selang waktu 15 menit setelah meminum jus sirsak peneliti menanyakan tentang perasaan Ny.N setelah minum jus sirsak.

Pada hari kedua tanggal 17 Agustus 2023, tindakan yang dilakukan terhadap klien yaitu peneliti mengkaji kembali perasaan klien, mengobservasi TTV, mengecek kadar asam urat, mengkaji serta mengidentifikasi nyeri secara komprehensif, menyarankan klien untuk melakukan tindakan pembuatan jus sirsak secara mandiri namun didampingi oleh peneliti, dan memberikan jus sirsak.

Pada hari ketiga tanggal 20 Agustus 2023 tindakan yang dilakukan terhadap klien yaitu mengkaji kembali perasaan Ny.N, mengobservasi TTV, pengecekan kadar asam urat, mengkaji serta mengidentifikasi nyeri secara komprehensif, dan memberikan jus sirsak kepada klien.

Evaluasi

Evaluasi yang diharapkan pada klien dengan nyeri dan kadar asam urat dapat berkurang, setelah pemberian jus sirsak. Hasil menunjukkan nyeri dan kadar asam urat menurun secara bertahap. Pada hari pertama skala nyeri 5 dengan kadar asam urat 7,6 mg/dl. Asesmen yang dilakukan pada hari terakhir menunjukkan nyeri dan kadar asam urat mengalami pengurangan signifikan hingga skala nyeri 2 dengan kadar asam urat 6,4 mg/dl, penderita merasakan nyeri berkurang dan merasa lebih nyaman. Berdasarkan penelitian Yuli Yantina (2016) didapatkan hasil penelitian rata-rata kadar asam urat sebelum dan sesudah pemberian jus sirsak terdapat perbedaan yang signifikan dan dapat disimpulkan jus sirsak dapat menurunkan kadar asam urat. Menurut penelitian yang dilakukan Agusti dkk, (2022) kadar asam urat sebelum diberikan terapi jus sirsak yang terendah yaitu 8,7 mg/dl dan yang tertinggi yaitu 13,7 mg/dl. Setelah diberikan terapi jus sirsak kadar asam urat terendah yaitu 5,7 mg/dl dan yang tertinggi yaitu 7,8 mg/dl, hal ini terdapat penurunan yang signifikan dan dapat menurunkan kadar asam urat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pengkajian yang didapatkan yaitu Ny.N mengalami nyeri pada lutut bagian kiri, jari-jari kaki dan tangan akibat asam urat yang ditandai dengan skala nyeri 5 dan kadar asam urat 7,6mg/dl. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kasus ini nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit dan defisit pengetahuan keluarga tentang penyakit asam urat berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah. Intervensi yang diberikan yaitu terapi jus sirsak untuk menurunkan kadar asam urat. Implementasi yang diberikan adalah sesuai dengan intervensi. Evaluasi menunjukkan adanya penurunan kadar asam urat pada Ny.N setelah pemberian jus sirsak

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak termasuk responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriany, A., Fadlillah, M., Rini, P. S., & Ramadhan, H. (2020). The Effect of Soursop Juice Consuming on Uric Acid Level in the Elderly. 27(ICoSHEET 2019), 407–409. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.103>
- Dewi, M. O., & Marsepa, E. (2021). Nusantara Hasana Journal. Nusantara Hasana Journal, 1(7), 33–37.
- Dungga, E. F. (2022). Pola Makan dan Hubungannya Terhadap Kadar Asam Urat. Jambura Nursing Journal, 4(1), 7–15. <https://doi.org/10.37311/jnj.v4i1.13462>
- H., & Rahayuningrum, D. C. (2021). Pengaruh Pemberian Jus Sirsak Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Puskesmas Lolo Kabupaten Kerinci. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 4(1), 83. <https://doi.org/10.30633/jsm.v4i1.1067>
- Lutfia, D. dan T. wenny sitanggang. (2019). Pengaruh pemberian jus sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia di desa tanjungsari cijeruk bogor tahun 2018.

- Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro, II, 241–247.
- NANDA. (2018-2020). Buku Diagnosa Keperawatan Defenisi dan Klasifikasi. Jakarta: EGC
- NOC. (2019). Nursing Outcomes Classification : Measurement of Health Outcomes Edition 6. Missouri : Elsevier Saunder
- NIC. (2019). Nursing Intervention Classification Edition 7. Missouri : Elsevier Mosby
- Nindy Permatatih Tanelaph, Indriyani, T., & Andi Julia Rifiana. (2020). Efektivitas Jus Sirsak Dan Jus Nanas Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat. Carolus Journal Of Nursing, 3(1), 22–32. <http://ejournal.stik-sintcarolus.ac.id/index.php/CJON/article/view/48>
- Syamsuddin, F., & Ayuba, A. (2020). pengaruh terapi jus sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita asam urat didesa Modelomo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo. Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan, 21(2).
- Utomo, Y., Adi, S. ., Umarianti, T., & Surakarta, dosen S. K. H. (2018). Pengaruh Kombinasi Terapi Akupresur dan Pemberian Jus Sirsak terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis. Maternal, 2(4), 277–283.
- Safitri, Y. (2015). Pengaruh Air Rebusan Jahe Merah (*Zingiber Officinale Rosc*) Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Arthritis Rheumatoid Di Desa Empat Balai Wilayah Kerja Puskesmas Kuok. 20.
- Yuanita, S., & Mar'atus, S. (2017). PENGARUH PEMBERIAN JUS SIRSAK (*Annona muricata L.*) TERHADAP PENURUNAN KADAR PURIN PADA PENDERITA ASAM URAT DI DESA JUBEL KIDUL LAMONGAN Yuanita Syaiful *), Mar'atus Sholikah. Jurnal Sains, 7(14), 43.